

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUMBER DAYA
MANUSIA JEPANG DALAM MEMBANGUN NEGARANYA PASCA
PERANG DUNIA II**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Nani Dewi Sunengsih S.S,M.Pd (.....)

Pembaca : YessyHarun S.S,M.Pd (.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bahri S.S,M.Si (.....)

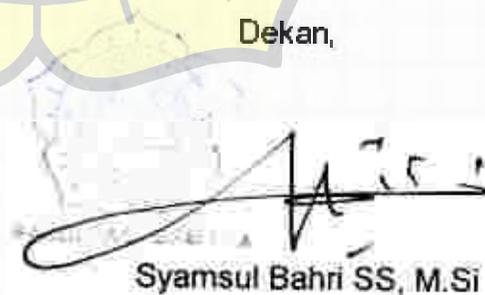
Disahkan pada hari Senin tanggal 6 Agustus tahun 2012

Ketua Program Studi,

Dekan,



Hari Setiawan MA



Syamsul Bahri SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan sehingga penulis skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang di Universitas Dharma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang diterima. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini kepada pembaca sehingga memberikan manfaat bagi para pembaca.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak sekali bantuan yang penulis peroleh. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S.M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan membagi ilmu, serta mendorong penulis dengan sangat penuh kesabaran dan pengertian sampai skripsi ini dapat selesai.
2. Ibu Yessy Harun, S.S.M.Pd selaku dosen pembaca yang meluangkan waktunya untuk membaca tulisan ini dan memberikan saran dan kritik yang sangat berguna.
3. Bapak Syamsul Bahri S.S.M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra dan Ketua Sidang.
4. Ibu Andi Irma Sarjani, SS selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama berkuliah di Universitas Dharma Persada.

5. Bapak Hari Setiawan, S.S,MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
6. Keluargaku tercinta, terutama Bapak dan Mama yang telah memberikan doa, materiil dan dorongan terbesar bagi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Begitu juga kakak ku Lia dan Wisnu dan My Twin Nephews dan sahabat ku Rangga Fajar Kusuma yang turut memberikan dorongan dan semangat.
7. Seluruh staf pengajar dan staf sekretariat yang sudah memberikan ilmu dan membantu dalam menyelesaikan masa studi di universitas Darma Persada.
8. Teman – teman ku Rizki Aprilliyana, Indah, Melati, Riris, Shobah, Widya Hegastiti, Arnoldus Anggi dan semua teman penulis yang tidak tersebut namanya yang telah memberikan dukungan moril dan setia menemani hari demi hari penulis sebelum dan sesudah menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman – teman yang saling mensupport dan mendorong dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar – besarnya. Penulis juga berterima kasih atas segala kritik dan saran yang disampaikan

Jakarta, 25 Juli 2012

Dwi Kurniawati

ABSTRAK

Nama : Dwi Kurniawati
Program studi : Bahasa dan Sastra Jepang
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sumber Daya Manusia
Jepang dalam Membangun Negaranya Pasca Perang Dunia
II

Skripsi ini membahas mengenai Jepang Pasca Perang Dunia II berhasil membangun negaranya melalui keunggulan sumber daya manusia. Faktor yang mempengaruhi keunggulan sumber daya manusia Jepang adalah karakter orang Jepang yang terbentuk menjadi pekerja keras, disiplin dan keinginannya untuk maju sehingga mengedepankan pendidikan dalam mengatasi berbagai keteringgalannya.

抽象

名前 : ツウタレニアワチ

学科 : 日本文学

題名 : 第二次世界大戦後、日本国民に盈虚を及ぼした要因は

この本論文は、第二次世界大戦後の再建において勤勉性格、起立性、諦めない精神により教育すいじゆんを押し上げるおかげにつながった日本国民の卓越した能力について研究するものである。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
抽象.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Metode Penelitian.....	5
G. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sumber Daya Manusia.....	7
B. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	12
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	14

**BAB III FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUMBER DAYA MANUSIA JEPANG
DALAM MEMBANGUN NEGARNYA PASCA PERANG DUNIA II**

A. Faktor Yang Mempengaruhi Sumber Daya Manusia Jepang.....	24
1. Karakter (Watak Dan Kepribadian).....	26
2. Letak dan Geografi Jepang	33
3. Etika Moral (Bushido)	36
4. Pendidikan.....	38
BAB IV KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
BIOGRAFI PENULIS.....	48



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengamati Jepang sebagai negara modern dengan pertumbuhan dan kemajuan ekonominya yang pesat terutama setelah Perang Dunia II, merupakan kekaguman tersendiri bagi penulis, bahkan kekaguman akan pencapaian tersebut juga datang dari negara-negara lain di dunia. Keajaiban demi keajaiban sepanjang perjalanan abad ke-20 seolah-olah berpihak kepada Jepang, sehingga dapat dikatakan abad ke-20 merupakan keberuntungan bagi Jepang. Terjadi keajaiban terutama dalam proses industrialisasi dan modernisasi, hal ini dikarenakan prosesnya yang begitu cepat.

Bila dirunut kebelakang akibat Perang Dunia II menyisakan banyak persoalan, persisnya di penghujung Perang Pasifik pada 1945, Jepang di semua bidang kehidupan dalam keadaan hancur dan tidak menentu. Semua infrastruktur sosial dan ekonomi Jepang hancur luluh setelah sebelumnya dihujani bom oleh sekutu. Hal ini puncaknya terjadi peristiwa kemanusiaan paling tragis sepanjang sejarah umat manusia yakni pemboman di kota Hiroshima dan Nagasaki yang dilakukan oleh sekutu.

Yang dimaksud sekutu adalah negara-negara yang berperang melawan Jepang dalam Perang Dunia II, diantaranya adalah Amerika Serikat, Belanda dan Inggris. Jepang sendiri terlibat dalam Perang Dunia II dengan menempatkan diri dan bersekutu dengan Jerman yang sedang berhadapan dengan Amerika Serikat. Pertempuran Jepang melawan sekutu ini berakhir dengan penyerahan total Jepang kepada sekutu yang diikuti oleh pendudukan sekutu di Jepang.

Dalam pendudukan sekutu di Jepang ini menambah penderitaan bagi Jepang, bukan saja menderita kerusakan fisik di kota-kota di Jepang tetapi bagi Jepang sangat lelah dan merasa terpuak karena setelah jauh hari dihindari pada akhirnya bangsa Jepang diduduki bangsa lain atau dengan kata lain dalam jajahan Amerika Serikat. Pada masa itu Jepang harus tunduk pada aturan sekutu dalam hal ini Amerika Serikat dan segala tindak tanduknya diatur oleh undang-undang yang dibuat oleh Amerika Serikat menggantikan Undang-Undang Meiji yang dianggap sekutu membahayakan negara lain karena Undang-Undang Meiji Jepang menjadi negara yang ekspansionis.

Kehancuran Jepang pasca Perang Dunia II diramalkan oleh para ahli akan berlangsung lama bila dilihat dari kerusakannya. Penilaian ini ternyata salah, karena Jepang dengan cepat dapat membenahi negaranya, bahkan menjadikan Jepang sebagai negara yang patut ditiru oleh negara-negara lain. Sebagai contoh Jepang ditiru oleh Singapura. Singapura belajar dari Jepang ditandai dengan digulirkannya program tersebut oleh pemerintah Singapura sejak tahun 1979. Singapura membutuhkan kontribusi Jepang dengan segala keunggulannya dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih, etos kerja, dan kekuatan modal. Karena waktu itu Singapura berkepentingan memajukan percepatan restrukturisasi industri nasionalnya.

Pemerintah dan swasta Singapura belajar terus dari Jepang dan mendapat masukan untuk kekuatan negaranya, Singapura mengajak perusahaan Jepang sebanyak-banyaknya untuk masuk ke negara itu dengan investasi langsung asing atau *Foreign Investment*. Keinginan pihak pemerintah dan swasta Jepang untuk belajar dari Jepang direspons positif oleh pemerintah dan swasta-swasta Jepang, terobosan belajar dari Jepang ini membangun Singapura sebagai negara kaya.

Mengapa harus belajar dari Jepang? Padahal Jepang sangat miskin akan sumber daya alam. Jepang harus mengimpor seluruh kebutuhan dan konsumsi materialnya, namun ada sesuatu yang tak tertandingi dari Jepang yakni keunggulan pengetahuan bangsa Jepang hampir dari segala hal, sebagai contoh

ketika Jepang memutuskan untuk melumpuhkan pangkalan utara Angkatan Laut Amerika Serikat Pearl Harbour di Pasifik 8 Desember 1941, waktu itu keunggulan teknologi Jepang sudah bersaing dengan kemampuan teknologi bangsa Eropa dan Amerika Serikat.

Jepang sudah mempersiapkan kemampuan dengan berteknologi. Persiapan tersebut sudah dimulai sejak jaman Meiji. Pada jaman Meiji para pemimpin Jepang saat itu berkesimpulan bahwa hanya kalau bangsa Jepang dapat mencapai tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang sama dengan dunia Barat maka kelangsungan hidupnya dapat terjamin dari ancaman dunia Barat. Jepang saat itu memandang dunia Barat sebagai negara penjajah yang menjajah negara-negara Asia. Jepang tidak mau disamakan dengan negara Asia lainnya. Jepang juga menganggap ilmu dan teknologinya merupakan bekal untuk memajukan negaranya. Oleh karena itu sebagai tindakan antisipasi sekaligus memperkuat dan memperkaya negaranya, maka Jepang mengumandangkan semboyan *Fukoku Kyohei* yang artinya negara sejahtera tentara kuat. Para pemimpin Jepang yang maju.

Upaya Jepang itu dengan cara mengizinkan pemuda-pemuda Jepang keluar negeri di antaranya ke Inggris, Perancis dan Jerman untuk mempelajari berbagai bidang, begitu sebaliknya juga, Jepang mendatangkan para guru-guru dari luar negeri Jepang untuk mengajar di sekolah-sekolah di Jepang. Jepang meniru segala sesuatu dari Barat. Meskipun demikian Jepang juga sangat kokoh dalam mempertahankan kebudayaan dan kepribadiannya. Para pemimpin Jepang tidak merasa takut jika kehilangan jati diri sebagai bangsa Jepang. Bagi pemimpin Jepang saat itu justru identitas Jepang itulah yang termasuk salah satu yang harus dijamin kelangsungan hidupnya. Tentang kepribadian bangsa Jepang sendiri dipahami telah kuat tatanannya sebagai jejak masa isolasi pada masa Tokugawa. (Sayidiman Suryohadiprojo, 1981, hal. 41)

Oleh karena itu ketika Jepang mulai dihadapkan pada teknologi Barat yang unggul, mereka berikrar bahwa mereka akan mengambil "Ilmu Barat" tetapi tetap berpegang pada "Etika Timur". Bangsa Jepang memiliki identitas yang kuat.

sekali. Bangsa Jepang secara keseluruhan memiliki sifat keras yang sangat menonjol. Bangsa Jepang tampaknya yakin bahwa setiap masalah dapat diatasi selama memiliki kemauan yang kuat dan tetap terus berusaha agar dapat memajukan negaranya. Ini dibuktikannya dengan keberhasilan Jepang yang bangkit dari kejatuhannya akibat Perang Dunia II berkat kerja keras. Bangsa Jepang berkembang menjadi negara industri pada masa sesudah Perang Dunia II. Selain karena kerja keras, kemajuan tersebut disebabkan oleh kreativitas, imajinasi, dan inovasi. Hal-hal itulah yang menjadi ciri atau karakter bangsa Jepang, seakan-akan mereka ingin memperlihatkan kepada dunia bahwa sumber daya alam yang minim dalam letak geografis Jepang yang tidak menguntungkan bukan merupakan alasan untuk tidak berusaha, sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya alam yang terbatas bukan penghalang untuk kemajuan bangsa Jepang karena kekuatan Jepang ada pada sumber daya manusianya yang pekerja keras, kreatif, inovatif, imajinatif disertai kebanggaan dalam kelompok dari orang-orang Jepang.

Dengan demikian ditunjang dengan karakter bangsa Jepang yang ulet dan tekun bekerja, dapat dikatakan kebangkitan bangsa Jepang setelah Perang Dunia II, serta keberhasilannya menjadikan Jepang menjadi negara maju ada pada kekuatan sumber daya manusianya dan jika dirunut kebelakang, sebetulnya kebangkitan bangsa Jepang memang dipengaruhi oleh salah satu faktor, yaitu Jepang menempatkan ilmu dan pengetahuan dalam proses sejak zaman Meiji.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang "faktor-faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia Jepang dalam membangun negaranya pasca Perang Dunia II."

B. Permasalahan

Apa yang menjadi faktor penyebab keberhasilan Sumber Daya Manusia Jepang dalam membangun negaranya?

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan diatas diperoleh dimensi gambaran permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya batas waktu dan kemampuan maka penulis perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus.

Maslaha yang menjadi penelitian dibatasi pada faktor yang menjadi penyebab keberhasilan Sumber Daya Manusia Jepang dalam membangun negaranya pasca Perang Dunia ke II

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia Jepang dalam membangun negaranya

E. Manfaat Penelitian

Penulis mendapat pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia Jepang dalam negaranya

F. Metode Penelitian

Metode kepustakaan dengan mendeskripsikan data-data yang ada dan buku-buku lain yang dapat menunjang penulisan skripsi ini serta informasi-informasi media seperti internet melalui artikel-artikel yang terdapat dalam situs-situs internet tertentu yang ada hubungannya dengan skripsi tersebut

G. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan

Memaparkan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori

Memaparkan landasan teori yang berhubungan dengan tema penelitian.

Bab III, Pembahasan

Merupakan bab yang menguraikan tentang faktor-faktor yang menjadi keberhasilan sumber daya manusia Jepang dalam membangun negaranya.

Bab IV, Kesimpulan

Merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan dari semua bab.

